

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA WANITA LANSIA
YANG MENDAPATKAN TERAPI BEKAM DI PENGOBATAN
ALTERNATIF MIFTAHUSSYIFA KOTA BENGKULU TAHUN 2022**



Oleh :

CYNTHIA ARSITA

NIM : P05150119061

**PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL
KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA WANITA LANSIA
YANG MENDAPATKAN TERAPI BEKAM DI PENGOBATAN
ALTERNATIF MIFTAHUSSYIFA KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Diploma
(DIII) Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Oleh :
CYNTHIA ARSITA
NIM: P05150119061

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PRODI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA WANITA LANSIA
YANG MENDAPATKAN TERAPI BEKAM DIPENGOBATAN
ALTERNATIF MIFTAHUSSYIFA KOTA BENGKULU**

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

**CYNTHIA ARSITA
NIM: P05150119061**

**Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
untuk di presentasikan dihadapan Tim Penguji**

**Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi D III Teknologi Laboratorium Medis**

Tanggal :

Oleh :

Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing I

Pembimbing II

**Tedy Febriyanto, SST, M.Bmd.
NIP. 198302202008041002**

**Putri Widelia Welkriana, S.Si, M. Sc
NIP. 198701092012122001**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Dengan Judul :

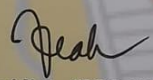
**GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA WANITA LANSIA
YANG MENDAPATKAN TERAPI BEKAM DI PENGOBATAN
ALTERNATIF MIFTAHUSSYIFA KOTA BENGKULU TAHUN 2022**


Disusun Oleh :
Cynthia Arsita
NIM: P05150119061

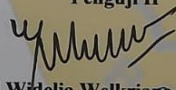
Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Prodi D III Teknologi Laboratorium Medis
Pada tanggal 6 Juni 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Tim Penguji


Ketua Dewan Penguji

Penguji I



Halimatussa'diah., SKM., MKM
NIP. 197204011992032003
Penguji II


Heru Laksono, SKM., MPH
NIP. 197408221997021001
Penguji III


Putri Widelia Welkriana, S.Si, M. Sc
NIP. 198701092012122001


Tedv Febrivanto, SST., M.Bmd
NIP. 198302202008041002

Mengesahkan,
Ka. Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Poltekkes Kemenkes Bengkulu


Sunita RS, SKM., M.Sc
NIP. 197411191995032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allahuma yassir wala tu’assir”

“Lillah, billah, fillah”

“Usaha dulu, soal hasil pasti Allah lebin tahu”

“Tidak ada kesuksesan tanpa kesulitan”

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

“...Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Allah”

“Belajar, berkarya, berbagi”

“Setiap orang pasti mempunyai mimpi, begitu juga saya, namun bagi saya yang paling penting adalah bukan seberapa besar mimpi yang kamu punya, tapi adalah seberapa besar usaha kamu untuk mewujudkan mimpi itu”

“Bukan ingin menjadi lebih baik dari orang lain, tapi aku hanya ingin lebih baik dari diriku yang dulu dan sebelumnya”

“Lebih baik dibenci dalam kejujuran daripada harus dibenci dalam kebohongan”

“Don’t except too much, manusia itu gambang berubah”

“You are stronger than what you think”

“Allah tidak pernah menjanjikan hidup ini mudah. Tapi allah janjikan, setiap kesulitan pasti ada kemudahan setelahnya”

“Hidup ini tak lain hanyalah penantian, menantikan waktu sholat dan waktu disholatkan”

PERSEMBAHAN



Sujud Syukur Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang selalu memberikan kesehatan, kesabaran, kemudahan dan petunjuk, sehingga Alhamdulillahil'alamina Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT Al-Sami' Maha Mendengar tempat mengadu segala kesakitan dunia, Ar-Rahiim Maha Penyayang yang selalu ada apapun keadaannya, Al-Fattah Maha Pembuka yang menghilangkan segala kesulitan dan pemberi keputusan karena kuasa-Nya lah Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
- ❖ Teruntuk kedua orangtuaku, Ibu Lilis Atika dan Ayah Mulyadi Aditya Saputra. Terimakasih ibu ayah, terimakasih yang sangat tak terhingga dari ku untuk kalian, terimakasih berkat perjuangan, pengorbanan, kekuatan, kasih sayang dan motivasi dari kalian teteh bisa sampai ketitik ini, doa dan usaha ibu ayah selama ini membuat teteh kuat dan terus maju untuk melangkah, terimakasih ibu ayah sudah membesarkan teteh hingga saat ini, yang selalu merepotkan dan menyusahkan kalian, terimakasih berkat perjuangan kalian teteh bisa selalu menjadi anak yang hebat dan kuat. Terima kasih telah mendukung apapun yang teteh inginkan dan selalu membiarkan teteh mengejar impian teteh apapun itu. Betapa putri kecilmu yang kini perlahan menjadi gadis dewasa ini ingin melihat kalian bangga pada teteh dan betapa tak ternilai kasih sayang serta cinta kasih kalian kepada teteh. Hanya sebuah kado kecil ini yang dapat teteh berikan untuk ibu dan ayah dari bangku kuliah teteh untuk dapatkan masa depan yang kuinginkan atas restu dan doa yang kalian berikan. Terimalah kado kecil ini sebagai bukti keseriusan teteh untuk membalas semua pengorbanan ayah dan ibu. Teteh selamanya bersyukur memiliki ibu dan ayah seperti kalian. Teruntuk ibu dan ayah semoga ibu dan ayah panjang umur dan sehat selalu, semoga segala kebaikan kalian dibalas dengan hal yang indah oleh Allah Swt. Terimakasih atas segala hal dan cinta serta kasih sayang yang takkan pernah terbalaskan. I LOVE YOU SO MUCH IBU AYAH. TETEHE SAYANG IBU AYAH TAK TERHINGGA.
- ❖ Teruntuk saudaraku, saudara satu-satunya dalam hidupku, adek Ravfa Dityaka Putra, terimakasih sudah hadir dihidup teteh, terimakasih sudah menjadi adek yang kuat dan hebat, terimakasih sudah selalu menghibur teteh, terimakasih sudah selalu menuruti apa yang teteh mau, terimakasih sudah menjadi adek yang tegar dalam menghadapi teteh yang sangat keras kepala ini. Maaf teruntuk adek karena teteh belum bisa menjadi panutan

untukmu, maaf teteh belum bisa jadi kakak yang hebat untukmu, teruntuk adek semoga kelak kau menjadi anak yang sukses dengan segudang ilmu serta prestasi yang kau miliki, harus diatas teteh, ibu dan ayah. Terus kuat dan tegar hingga bisa membahagiakan ibu dan ayah. Teteh sayang adek selamanya dan tak terhingga, I LOVE YOU Adek.

- ❖ Teruntuk keluargaku, terimakasih sudah selalu mendukung dan menjadi semangat untuk teteh dalam menjalani hidup ini, terimakasih atas kasih sayang kalian, terimakasih sudah mau direpoti dalam segala hal, terimakasih atas kebaikan yang selalu kalian beri untukku, semoga kebaikan kalian dibalas dengan hal indah oleh Allah swt.
- ❖ Teruntuk Emak dan Bapak yang sudah berada disurga, terimakasih atas kebaikan dan kasih sayang kalian selama ini, maaf beribu maaf teteh belum bisa bahagiakan emak dan bapak, teteh belum bisa balas jasa-jasa emak dan bapak, terimakasih emak dan bapak sudah mau merawat dan menjaga teteh dari teteh bayi hingga menjadi anak dewasa yang mandiri ini, teteh mandiri dan kuat berkat emak dan bapak, terimakasih emak dan bapak berkat kalianlah ibu dan ayah bisa menjadi orangtua yang hebat dan kuat. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu emak dan bapak berikan disetiap detik yang teteh miliki, emak bapak semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh surga terindah yang allah miliki. Teteh Selalu rindu emak dan bapak disetiap detik dan menit yang teteh miliki, semoga suatu saat kelak kita kan bertemu kembali, I LOVE YOU SO MUCH.
- ❖ Pembimbing Akademik
Kepada Bapak Heru Laksono,SKM,.MPH bapak terbaik, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua kami di Kampus, tempat kami mengadu dan mengeluh, terima kasih untuk nasehat dan ilmunya yang selama ini bapak berikan pada kami. Terimakasih bapak, doakan Cynthia selalu sukses.
- ❖ Kepada Pembimbing KTI
Bapak Tedy Febriyanto, Sst., M.Bmd sebagai pembimbing I dan Bunda Putri Widelia Welkriana, S.Si.,M.Sc sebagai pembimbing II, terima kasih telah menjadi pembimbing KTI terbaikku dan meluangkan waktu disela kesibukannya untuk memperbaiki setiap kesalahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk semua ilmu dan pembelajaran baru yang banyak sekali Henda dapatkan dari bapak dan bunda, untuk masukan dan dorongan agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan tepat waktu.
- ❖ Kepada Dosen Penguji
Bunda Halimatussa“diah,SKM,.MKM sebagai Ketua Dewan Penguji dan Bapak Heru Laksono,SKM,.MPH sebagai penguji I, terima kasih atas semua masukan dan saran terbaik untuk Karya Tulis Ilmiah ini.
- ❖ Teruntuk Irvan Perdiansyah, terimakasih atas segala kebaikan dan cinta serta kasih sayang yang telah kau beri, aku sangat bahagia bisa menjadi

partner dalam hidupmu, terimakasih atas support dan nasehatmu selama ini, terimakasih sudah mau direpoti dalam segala hal, terimakasih selalu mau menjadi supir pribadi yang sigap kemanapun itu tujuannya, terimakasih sudah menjagaku dari segala hal-hal buruk dan kejam yang ada didunia ini, berkat kamulah aku bisa bertahan dan memahami apa itu cinta, berkatmu jugalah aku bisa kuat dan hebat seperti saat ini, terimakasih sudah kuat dan terimakasih sudah bertahan sejauh ini, semoga Allah swt jabah doaku dan doamu tentang kita, terimakasih karenamu aku bisa menjadi anak yang manja karena dikeluargaku aku hanya seorang gadis yang mandiri. Sehat selalu kamu, semoga allah balas kebaikanmu dengan hal yang sangat indah. I LOVE YOU SO MUCH.

- ❖ Teruntuk sahabatku Puput, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara bagiku, terimakasih atas segala kebaikanmu, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang kau beri untukku, walaupun sekarang kita jarang bertemu yakinlah bahwa kau selalu menjadi sahabat terbaikku, terimakasih sudah bertahan bersamaku selama ini, terimakasih sudah berjuang bersamaku dari smp, sma dan dibangku kuliah ini, semangat untuk kita pejuang kesuksesan dan pejuang untuk membahagiakan kedua orangtua serta keluarga, semoga kebaikanmu dibalas Allah swt dengan hal yang terindah, I love you puput kecil.
- ❖ Terimakasih sahabatku selama 3 tahun ini Gita, terimakasih sudah baik dan sudah berjuang bersamaku, terimakasih sudah mau direpoti selama 3 tahun ini, terimakasih sudah bersedia mengantar dan menjemputku dikala aku belum diberi kendaraan, terimakasih sudah menerima kekuranganku, terimakasih atas kasih sayangmu selama ini, aku menulis ini disaat gita sedang berjuang melawan sakit yang sangat parah, gita yang kuat dan hebat pasti bisa melawan penyakit yang menyerangnya, teruntuk gita tetap kuat dan hebat yaa tasya, tetap menjadi anak yang sholehah dan baik dalam segala hal, sehat selalu gita, semangat melawan sakit ini, I LOVE YOU.
- ❖ Terimakasih sahabatku Ari cong, terimakasih atas kebaikanmu, terimakasih sudah mau bersuka dan duka bersamaku, terimakasih atas jasa-jasa yang selalu mau direpoti, terimakasih atas saran dan motivasi yang selalu diberikan, terimakasih atas piti dan traktirannya selalu, terimakasih sudah neluabgkan waktu dan kosanmu setiap saat aku butuh, teruntuk Ari semoga cepat berubah, cepat lurus kembali jalannya ya Ari, semangat kuliah, semangat menjalani hidup, semoga kebaikanmu dibalas hal terindah dari Allah Swt. LOVE ARI.
- ❖ Sahabat-sahabat baikku dari awal masuk kuliah Gita, Silvi, Dije, Shellya, Shifa, Tara, Asih dan Yuni, terima kasih atas waktu kalian untuk saling bercerita, menjadi pendengar yang baik, curhat, canda tawa dan selalu ada dalam suka dan duka. Tetap jadi seperti kalian ya kedepannya, Sukses untuk kita sahabat tercintaku.

- ❖ Keluarga Asuhku
Yunda Ica dan Yunda Rezu terima kasih bimbingan dan nasihatnya selama Cynthia menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, sukses terus untuk yunda-yundaku yang terbaik. Adik Asuhku Endria, Sukma dan Fira selamat menjadi mahasiswa tingkat 3 semangat terus menjalani hari-hari sibuk menyusun KTI sampai terselesaikan dengan baik. Adik Asuhku Bella, Gita, dan Wulan tetap semangat kuliahnya, sukses untuk kalian.
- ❖ Squad PKL RSUD SITANALA (Devi, Ipeh, Dwi, Reza, Asih, Yopita) terima kasih sudah menemani selama tiga bulan dinas bersama pagi, siang, malam. Terimakasih sudah menjadi keluarga, teman sekos an yang menyenangkan dan selalu saling mengingatkan.
- ❖ Squad PPKM UPTD Puskesmas Penurunan (Elsa, Neneng, Deva dan Regina) dan PKLT Kecamatan Pasar Palik (Nur, Ape,Cipa dan Angges) terima kasih untuk cerita singkat dan kebersamaannya selama dua minggu kawan-kawan.
- ❖ Sahabat rumahanku terbaikku keluarga Syahnas dan Pisang Panjang squad terima kasih selalu menyemangati dan selalu mendukung walaupun bedakampus, tetap jadi sahabat yang terbaik ya gaes. Semoga sukses untuk kalian dengan pilihan terbaik masing-masing.
- ❖ Sahabat SMA terbaikku Acionsix dan Vekkk terima kasih selalu menyemangati dan selalu mendukung walaupun bedakampus, tetap jadi sahabat yang terbaik ya gaes. Semoga sukses untuk kalian dengan pilihan terbaik masing-masing.
- ❖ Terima kasih kepada dosen dan civitas Poltekkes Kemenkes Bengkulu terutama Jurusan Analis Kesehatan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis.
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan Analis Kesehatan Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 11 (2019). Terima kasih untuksetiap perkenalan, pengalaman, sudah berjuang bersama-sama dan kita berhasil bersama teman-teman. Terimakasih 3 tahun yang sangat berwarna.
- ❖ Dan terakhir Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater kebanggaanku Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu selama tiga tahun ini.

Terima kasih YaAllah kau izinkan aku sampai dititik ini, semoga dengan penyelesaian Karya Tulis Ilmiahku ini akan menjadi gerbang menuju kesuksesanku untuk membahagiakan orang-orang disekitarku terutama Ayahdan Ibu. Aamiin Ya Rabbal „Alamin

ABSTRAK

Latar Belakang : Wanita lansia akan rentan terhadap kadar kolesterol tinggi karena pada wanita lansia akan mengalami penurunan kadar hormon estrogen. Estrogen ini penting artinya dalam mengendalikan kadar kolesterol. Hormon ini juga dapat menjalankan fungsi sebagai antioksidan. Kolesterol LDL atau lemak jahat lebih mudah menembus plak di dalam dinding nadi pembuluh darah apabila dalam kondisi teroksidasi. Peranan estrogen sebagai antioksidan adalah mencegah proses oksidasi LDL sehingga kemampuan LDL untuk menembus plak berkurang. Pada wanita lansia faktor yang menyeimbangkan LDL dan HDL menjadi berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif miftahussyifa Kota Bengkulu.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* yaitu metode penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan sample sebanyak 31 orang menggunakan metode "*accidental sampling*". Sample diukur dengan alat EasyTouch GCU.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian (32%) memiliki kadar kolesterol yang normal dan sebagian besar (68%) memiliki kadar kolesterol tinggi.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa. Diketahui hampir sebagian (32%) memiliki kadar kolesterol yang normal dan sebagian besar (68%) memiliki kadar kolesterol tinggi. Disarankan agar masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kolesterol secara rutin. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian ini dengan intervensi bekam lebih dari satu kali dan metode penelitian yang berbeda.

Kata Kunci : Kolesterol total, Wanita Lansia, Terapi Bekam

ABSTRACT

Background: Elderly women will be susceptible to high cholesterol levels because elderly women will experience a decrease in estrogen hormone levels. Estrogen is important in controlling cholesterol levels. This hormone can also function as an antioxidant. LDL cholesterol or bad fats more easily penetrate the plaque in the artery walls of blood vessels when in an oxidized condition. The role of estrogen as an antioxidant is to prevent the oxidation of LDL so that the ability of LDL to penetrate plaque is reduced. In elderly women the factors that balance LDL and HDL are reduced. The purpose of this study was to determine total cholesterol levels in elderly women who received cupping therapy at Miftahussyifa Alternative Medicine, Bengkulu City.

Methods: This study uses a descriptive type of research, namely a research method to describe or provide an overview of the object under study with a sample of 31 people using the "accidental sampling" method. Samples were measured with the GCU EasyTouch tool.

Results : The results showed that almost some (32%) had normal cholesterol levels and most (68%) had high cholesterol levels.

Conclusion: Based on the results of research on total cholesterol levels in elderly women who received cupping therapy at Miftahussyifa Alternative Medicine. It is known that almost some (32%) have normal cholesterol levels and most (68%) have high cholesterol levels. It is recommended that the public can better understand the importance of a healthy lifestyle and carry out regular cholesterol checks. It is hoped that the results of this study can be used as additional information to develop this research with more than one cupping intervention and different research methods.

Keywords: Total Cholesterol, Elderly Women, Cupping Therapy

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Segala Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang MahaEsa atas segala Rahmat, kekuatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: “**Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu**”.

Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM, MPH. selaku direktur Poltekke Kemenkes Bengkulu.
2. Bapak Sahidan, S.Sos, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Sunita S, SKM,M.Sc, selaku Ketua Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
4. Bapak Tedy Febriyanto, SST, M.Bmd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, arahan, koreksi serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Putri Widelia Welkriana., S.Si., M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, arahan, koreksi serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Orang tua tercinta, dan saudara kandungku yang telah mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan karya tulis

ilmiah ini.

7. Teman-temanku semuanya yang selalu menemani dan menjadi tempat bertukar pikiran hingga selesainya Proposal Karya Tulis Ilmiah.
8. Seluruh Civitas Akademik Analisis Kesehatan Poltekkes Bengkulu.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Bengkulu, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kolesterol	9
B. Lansia	14
C. Terapi Bekam.....	17
D. Mekanisme Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Total.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian	28
E. Pelaksanaan Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Pengolahan Data.....	30
H. Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Jalannya Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	31

C. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Kadar Kolestrol Total	12
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir dari perkembangan hidup manusia. Proses bertambahnya usia akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Dari segi kesehatan, dengan semakin bertambahnya usia maka fungsi biologis akan mengalami proses penuaan secara terus-menerus yang ditandai menurunnya daya tahan fisik sehingga rentan terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Kematian terbanyak akibat penyakit tidak menular antara lain penyakit kardiovaskuler dan hiperkolesterolemia (Suwarsi, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO), lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan (Soares, 2018).

Kadar kolesterol pada lansia cenderung meningkat dikarenakan faktor usia yang semakin lama badan akan semakin malas digerakkan, sehingga kolesterol didalam tubuh akan menumpuk dihati, sehingga dibutuhkan gerak yang seimbang antara pola makanan dan olahraga agar para lansia terhindar dari kolesterol berlebih, terutama penyakit yang dapat membunuh manusia dalam sekejap yaitu penyakit jantung dan lain lain. Kadar kolesterol total pada lansia relatif lebih tinggi daripada kadar kolesterol total pada usia muda karena semakin tua

seseorang aktifitas reseptor semakin berkurang. Sel reseptor berfungsi sebagai hemostatis pengaturan peredaran kolesterol didalam darah dan banyak terdapat didalam hati, kelenjar gonad, dan kelenjar adrenal (Ratnawati, 2017).

Wanita lansia akan rentan terhadap kadar kolesterol tinggi karena pada wanita lansia akan mengalami penurunan kadar hormon estrogen. Estrogen ini penting artinya dalam mengendalikan kadar kolesterol. Hormon ini juga dapat menjalankan fungsi sebagai antioksidan. Kolesterol LDL atau lemak jahat lebih mudah menembus plak di dalam dinding nadi pembuluh darah apabila dalam kondisi teroksidasi. Peranan estrogen sebagai antioksidan adalah mencegah proses oksidasi LDL sehingga kemampuan LDL untuk menembus plak berkurang. Pada wanita lansia faktor yang menyeimbangkan LDL dan HDL menjadi berkurang. Dampak kolesterol yang berlebihan terhadap kesehatan dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, hipertensi dan stroke (Susilowati dan Ayu, 2017).

Kolesterol merupakan zat lemak yang beredar di dalam darah, berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, yang diproduksi oleh hati. Kolesterol termasuk golongan lipid yang tidak terhidrolisis dan merupakan sterol utama dalam jaringan tubuh manusia. Kolesterol merupakan bahan pembentukan sejumlah steroid seperti asam empedu, asam folat, hormon adrenal korteks, esterogen dan progesteron (Prisilia Kurnia Wati, 2020).

Penanganan kadar kolesterol yang tinggi menurut Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) mencakup terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu dengan mengkonsumsi obat- obatan golongan statin, fibrat, resin dan lainnya, sedangkan pada terapi non farmakologis

adalah terapi bekam (Rini et al., 2017). Terapi bekam di Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat yang di tandai dengan banyaknya bermunculan rumah atau klinik kesehatan yang menyediakan jasa terapi bekam. Terapi bekam tidak menimbulkan efek samping yang berat, tetapi hanya dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh adanya bekas pembekaman dan penyayatan di kulit. Namun bekas tersebut akan hilang dalam waktu 2-3 hari sehingga terapi bekam aman untuk dilakukan (Rini et al., 2017).

Bekam merupakan salah satu pelayanan kesehatan tradisional yang sedang berkembang di masyarakat Indonesia. Pelayanan kesehatan tradisional ini merupakan salah satu perawatan kesehatan tertua di dunia: berusia ribuan tahun dan telah dipraktikkan oleh berbagai macam peradaban besar kuno di dunia, termasuk Mesir, Persia, Babilonia, Cina, India, Yunani dan Romawi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika bekam diminati oleh semua kalangan (Risniati et al., 2020). Bekam sudah dikenal sejak zaman dulu. Pada zaman Nabi Muhammad, beliau menggunakan tanduk kerbau atau sapi, tulang unta, gading gajah. Adapun masyarakat pada zaman Cina kuno menyebut hijamah sebagai “perawatan tanduk” karena tanduk menggantikan kaca. Sementara itu, orang-orang di Eropa menggunakan lintah sebagai alat untuk hijamah. Dalam artikelnya, Curtis mengemukakan bahwa bekam sudah ada di dalam catatan kedokteran tertua (Papyrus Ebers), yang ditulis 1550 SM pada era Mesir kuno (Risniati et al., 2020).

Penurunan kadar kolesterol yang dipengaruhi intervensi terapi bekam karena adanya pengaruh mekanisme sistem hematologi yang memberikan efek utama melalui jalur sistem regulasi koagulasi-antikoagulasi dengan peningkatan

aliran darah dan peningkatan oksigenasi organ. Mengingat hepar merupakan tempat filtrasi darah dari berbagai zat toksin yang masuk kedalam tubuh, melalui mekanisme sistem hematologi inilah kadar kolesterol dalam tubuh dapat diturunkan (Ahmadia et al, 2008 dalam (Saryono, 2010).

Mekanisme yang mendasari efek terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol total adalah terbukanya barier kulit yang akan meningkatkan fungsi ekskresi kulit, diantaranya mengeluarkan lipid dan substansi/material yang bersifat hidrofobik (Meinisasti et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Barelli tahun 2018 menyatakan bahwa terapi bekam dapat mengekskresikan material hidrofilik dan hidrofobik salah satunya adalah lipoprotein (kolesterol merupakan salah satu bagian lipoprotein darah (Barelli, 2018).

Beberapa penelitian ilmiah ini menunjukkan bahwa berbekam memiliki manfaat penyembuhan yang begitu penting. Islam membolehkan berbekam, bahkan memerintahkannya. Terapi bekam merupakan cara penyembuhan penyakit yang telah dilakukan berabad-abad lalu, terapi bekam bermanfaat membersihkan darah dari racun-racun sisa makanan, melancarkan peredaran darah, mengatasi gangguan tekanan darah yang tidak normal, mengatasi pengapuran pembuluh darah, memperbaiki permeabilitas pembuluh darah, menghilangkan kejang-kejang dan sebagainya (Hidayat et al., 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dara Wirajubah tahun 2018, yang berjudul perbedaan kadar kolesterol sebelum dan sesudah terapi bekam menyatakan bahwa hasil dari pemeriksaan kolesterol terjadi perbedaan secara signifikan terhadap 17 responden. Penurunan kadar kolesterol berjumlah 16 orang

mengalami penurunan, sedangkan 1 orang laki-laki mengalami kenaikan LDL dikarenakan seseorang sebagai perokok aktif dengan IMT 29 (overweight). Meningkatnya kadar LDL disebabkan oleh bahan kimia yang ditemukan pada asap rokok, salah satunya alrolein. Alrolein dapat merusak HDL dalam mengumpulkan LDL (Meinisasti et al., 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kadar kolesterol yang signifikan setelah terapi bekam basah. Hasil sesuai dengan penelitian oleh Sari pada tahun 2015 yang menjelaskan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kolesterol sebelum dan sesudah di bekam, terapi bekam diindikasikan untuk penanganan gangguan darah, mengobati nyeri, peradangan, relaksasi fisik dan mental, varises pada pembuluh darah vena serta memberikan hingga 50% peningkatan pada tingkat kesuburan. Demikian juga dengan penelitian senada yang dilakukan oleh Fitriyah pada tahun 2015 didapatkan hasil bahwa terapi bekam basah dapat menurunkan kadar kolesterol total pada klien diabetes mellitus tipe 2. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo pada tahun 2014 menunjukkan adanya penurunan kadar kolesterol darah total sebanyak 39,25 mg/dL setelah dilakukan terapi bekam basah dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar pada tahun 2013 menyatakan bahwa terapi bekam basah minimal harus dilakukan tiga kali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Meinisasti et al., 2019).

Berdasarkan survei pendahuluan peneliti, terdapat 7 Klinik Terapi Bekam yang ada di Kota Bengkulu, namun hanya 1 Klinik Terapi Bekam yang aktif dengan jumlah pasien terbanyak, adapun 7 Klinik Terapi Bekam yang ada di Kota

Bengkulu yaitu Klinik MAC Akupuntur Bekam, Rumah Terapi Herba, Klinik Bekam Muslimah, Klinik Sehat Ibnu Sina Bengkulu, Pondok Pengobatan Alternatif Miftahussyifa, Praktik Mandiri Akupuntur dan Bekam Center. Pondok Pengobatan Alternatif Miftahussyifa merupakan satu-satunya pondok pengobatan dengan jumlah pasien terbanyak berjumlah 360 pasien perbulan dalam tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Diketahui kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu kesehatan khususnya dalam bidang kimia klinik.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat bahwa kadar kolesterol total yang tinggi dapat berbahaya bagi kesehatan terutama pada wanita lanjut usia (Lansia).

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan pengembangan pada penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti	Waktu dan Lokasi Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Perbedaan Gambaran Kadar Kolesterol Total Sebelum dan Sesudah Melakukan Terapi Bekam Di Kota Bengkulu	Resva Meinisasti, Jon Farizal, Rini Patroni	Jurusan Analisis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2018	Pra Eksperimen dengan rancangan one group pre test-post test	Kadar Kolesterol, Terapi Bekam
2.	Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hiperkolesterolemia	Evania Zuhriyah Aulfah Arozi	Di Klinik Pengobatan Islami Refleksi Dan Bekam Samarinda	Desain Pre-experimental berbentuk one group pre-test post-test	Kadar Kolesterol, Pasien Hiperkolesterolemia
3.	Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Terapi Bekam di Tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung	Yoga Rahmanda Risang, Setolimi Sugiarti	Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung, Juli 2018	Penelitian Deskriptif	Kadar Kolesterol Total, Terapi Bekam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kolesterol

1. Pengertian Kolesterol

Kolesterol adalah salah satu komponen lemak. Didalam lemak terdapat zat trigliserida, fosfolipid, asam lemak bebas, dan kolesterol. Secara umum kolesterol berfungsi untuk membangun dinding sel (membran sel) dalam tubuh, selain itu, kolesterol juga berperan penting dalam produksi hormon seperti estrogen dan progesteron pada wanita serta testosteron pada pria, membentuk vitamin D, penting juga untuk menjalankan fungsi otak dan saraf. Untuk nilai normal dari kadar kolesterol total yaitu ≤ 200 mg/dl, kolesterol tinggi 200-239 mg/dl, dan sangat tingginya kolesterol mencapai ≥ 239 mg/dl (Prisilia Kurnia Wati, 2020).

Kolesterol merupakan lemak yang terdapat didalam aliran darah atau sel tubuh yang sebenarnya dibutuhkan untuk pembentukan dinding sel dan sebagai bahan baku beberapa hormon, tetapi bila dikonsumsi dalam jumlah berlebih dapat menyebabkan peningkatan kolesterol dalam darah yang disebut hiperkolesterolemia. Kondisi *hiperkolesterolemia* bisa menyebabkan permasalahan diantaranya *aterosklerosis* (penyempitan pembuluh darah), penyakit jantung koroner, stroke, dan tekanan darah tinggi kolesterol secara normal diproduksi sendiri oleh tubuh dalam jumlah yang tepat. Tetapi jumlahnya bisa meningkat karena asupan makanan yang berasal dari lemak hewani seperti daging, usus dan telur ayam, telur puyuh, daging dan telur

bebek, daging kambing, daging sapi, hati, ikan, kepiting, udang, kerang, belut, cumi-cumi (Hastuty, 2018).

Pencegahan kadar kolesterol tinggi dapat dilakukan dengan cara menerapkan pola hidup sehat, berolahraga secara teratur, dan mengurangi mengkonsumsi makanan yang mengandung kolesterol. Selain itu, melakukan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan kadar kolesterol darah secara berkala juga dapat dilakukan agar dapat mengontrol kadar kolesterol darah dalam tubuh sehingga dapat meminimalisir angka kejadian penyakit tekanan darah tinggi dan kardiovaskuler seperti penyakit hipertensi dan penyakit jantung koroner di Indonesia (Rahmanda et al., 2018).

2. Jenis-jenis kolesterol

Kolesterol yang berada dalam tubuh terbagi menjadi beberapa komponen yang memiliki peran, karakteristik dan jumlahnya mengindikasikan kondisi tubuh secara spesifik.

a. Low Density Lipoprotein (LDL)

Low Density Lipoprotein (LDL) merupakan jenis kolesterol yang dapat berdampak buruk bagi tubuh jika kadarnya terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan LDL memiliki sifat aterogenik (mudah menempel pada dinding dalam pembuluh darah dan mengurangi pembentukan reseptor LDL) (Anggraeni, 2016).

b. High Density Lipoprotein (HDL)

High Density Lipoprotein (HDL) merupakan kolesterol yang bermanfaat bagi tubuh, fungsi dari HDL yaitu mengangkut LDL dari

perifer menuju hepar. HDL dapat melewati sel endotel vaskular yang masuk ke dalam intinya untuk mengangkut kembali kolesterol yang terkumpul dalam makrofag, HDL juga mempunyai sifat antioksidan sehingga dapat mencegah terjadinya oksidasi LDL (Anggraeni, 2016).

c. Trigliserida

Trigliserida yaitu suatu jenis lemak yang terdapat pada darah dan organ lain dalam tubuh. Tingginya kadar trigliserida dalam darah dapat menyebabkan meningkatnya kadar kolesterol. Trigliserida adalah lemak darah yang cenderung meningkat seiring dengan peningkatan berat badan, diet tinggi gula atau lemak dan gaya hidup (Susilowati, 2017).

d. Kolesterol Total

Kolesterol total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat, dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Biasanya, dengan melihat kadar kolesterol total dan HDL saja sudah dapat menggambarkan kondisi umum kadar kolesterol. (Susilowati, 2017).

3. Fungsi Kolesterol

Kolesterol memiliki beberapa fungsi dalam tubuh. Pertama yaitu kolesterol merupakan komponen dari semua dinding sel yang mengandung lesitin dan zat lain. Kolesterol dalam hati digunakan untuk bahan pembentukan empedu. Asam ini dikeluarkan bersama empedu menuju ke dalam usus kecil dan bertugas menyiapkan zat lemak hingga mudah diserap oleh dinding usus (Musfirah, 2017).

4. Metabolisme Kolesterol

Kolesterol di absorpsi di usus dan di transport dalam bentuk kilomikron menuju hati, kolesterol dibawa oleh VLDL untuk membentuk LDL melalui perantara LDL. LDL akan membawa kolesterol ke seluruh jaringan perifer sesuai dengan kebutuhan. Sisa kolesterol di perifer akan berikatan dengan HDL dan dibawa kembali ke hati agar tidak terjadi penumpukkan di jaringan. Kolesterol yang ada dihati di ekskresikan menjadi asam empedu yang sebagian dikeluarkan melalui feses, sebagian asam empedu diabsorpsi oleh usus melalui vena porta hepatic yang disebut dengan siklus enterohepatik (Silva Yunieka Seraswati, 2020).

5. Kadar Kolesterol Total

Nilai rujukan kadar kolesterol total sebagai berikut (Perkeni, 2019) :

Tabel 2.1 Kadar Kolestrol Total

Batas Kadar Kolesterol Total (mg/dL)		
Normal	Batas Tinggi	Tinggi
<200	200-239	≥240

6. Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total

Menurut Menkes 2010 dalam (Susilowati, 2017) pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan metode *POCT (Point Of Care Testing)* yaitu serangkaian pemeriksaan laboratorium sederhana menggunakan alat meter. Alat ini hanya memerlukan sampel darah yang sedikit, sehingga digunakan darah kapiler. Pemeriksaan kolesterol total dengan POCT terdiri dari alat meter kolesterol darah total, strip test kolesterol darah total dan autoclick lancet (jarum pengambil sampel). Alat meter kolesterol adalah alat yang

digunakan untuk mengukur kadar kolesterol darah total berdasarkan deteksi elektrokimia dengan dilapisi enzim kolesterol oksidase pada membran strip.

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kadar Kolesterol

a. Genetik (Keturunan)

Pada sebagian orang faktor keturunan akan berpengaruh terhadap kadar kolesterol. Adanya faktor keturunan menyebabkan seseorang memproduksi kolesterol lebih banyak dibandingkan orang lain walaupun hanya mengonsumsi sedikit makanan yang mengandung kolesterol. Jika seseorang memiliki keturunan *hiperkolesterolemia* akan menyebabkan kadar kolesterol tinggi yang turun-menurun dalam anggota keluarganya (Mulyani et al.,2018).

b. Asupan Makanan

Secara normal kolesterol diproduksi sendiri oleh tubuh dalam jumlah yang tepat. Tetapi kadar kolesterol dapat meningkat jumlahnya karena asupan makanan yang berasal dari lemak hewani seperti daging, hati dan ampela, telur, susu, ikan ,kepiting, udang, kerang, cumi-cumi (Sunu dan Permadi, 2017).

c. Berat Badan

Orang yang mempunyai berat badan lebih seringkali mempunyai kadar kolesterol darah yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan orang yang berat badannya normal. Penentuan kelebihan berat badan pada orang dewasa dapat ditentukan berdasarkan hitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan kuadrat

(m²). Dikatakan *overweight* apabila hasil perhitungan IMT antara 25-29,9 dan obesitas apabila hasil IMT antara 30-39,9. Pada *obesitas* dinyatakan dapat terjadi gangguan pada regulasi asam lemak yang akan meningkatkan kadar trigliserida dan ester kolesterol (Barelli et al., 2018).

d. Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik berupa olahraga yang dilakukan secara rutin dapat menurunkan risiko penyakit kardiovaskular dengan menjaga sistem kerja jantung tetap stabil dan menyeimbangkan kadar kolesterol darah (Sunu dan Permadi, 2017).

e. Usia dan Jenis Kelamin

Usia dan jenis kelamin. Semakin bertambahnya usia manusia, semakin meningkat pula kadar kolesterol darahnya. Wanita sebelum menopause mempunyai kadar kolesterol yang lebih rendah dibandingkan pria dengan usia yang sama. Namun setelah menopause, kadar kolesterol pada wanita cenderung meningkat. Karena itu, wanita menopause harus lebih menjaga pola makan dan rajin berolahraga, minimal berjalan kaki selama 30 menit yang dilakukan 3 kali dalam seminggu (Barelli et al., 2018).

B. Lansia

1. Pengertian Lansia

Lanjut usia merupakan istilah tahap akhir dari proses penuaan. Secara biologis penduduk lansia adalah penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus menerus, yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik

yaitu semakin rentannya terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Daya tahan fisik yang menurun disebabkan terjadinya perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serat sistem organ (Ratnawati, 2017).

Proporsi penduduk di atas 60 tahun di dunia diperkirakan akan terus meningkat. Perkiraan peningkatan dari tahun 2000 sampai 2050 akan berlipat ganda dari sekitar 11% menjadi 22%, atau secara absolut meningkat dari 605 juta menjadi 2 milyar lansia (WHO, 2014). Dari tahun 2010-2014 pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahun terus meningkat, dari 3,54 juta per tahun menjadi 3,70 juta per tahun. Saat ini Jumlah penduduk usia lanjut Berkisar antara 27 juta (angka nasional), dan diprediksi pada tahun 2020 akan menjadi sekitar 38 juta atau 11,8% dari seluruh jumlah penduduk usia lanjut yang ada pada saat ini di kota Surakarta sebesar 11,3% (DKK Surakarta, 2016).

2. Ciri-ciri Lansia

Menurut Depkes RI (2016), ciri-ciri lansia adalah sebagai berikut :

a. Lansia merupakan periode kemunduran

Kemunduran pada lansia sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis sehingga motivasi memiliki peran yang penting dalam kemunduran pada lansia. Misalnya lansia yang memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan kegiatan, maka akan mempercepat proses kemunduran fisik, akan tetapi ada juga lansia yang memiliki motivasi yang tinggi, maka kemunduran fisik pada lansia akan lebih lama terjadi.

b. Lansia memiliki status kelompok minoritas

Kondisi ini sebagai akibat dari sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap lansia dan diperkuat oleh pendapat yang kurang baik, misalnya lansia yang lebih senang mempertahankan pendapatnya maka sikap sosial di masyarakat menjadi negatif, tetapi ada juga lansia yang mempunyai tenggang rasa kepada orang lain sehingga sikap sosial masyarakat menjadi positif.

c. Lansia membutuhkan perubahan peran

Perubahan peran pada lansia sebaiknya dilakukan atas dasar keinginan sendiri bukan atas dasar tekanan dari lingkungan. Misalnya lansia menduduki jabatan sosial di masyarakat sebagai Ketua RW, sebaiknya masyarakat tidak memberhentikan lansia sebagai ketua RW karena usianya.

d. Penyesuaian yang buruk pada lansia

Perlakuan yang buruk terhadap lansia membuat mereka cenderung mengembangkan konsep diri yang buruk sehingga dapat memperlihatkan bentuk perilaku yang buruk. Akibat dari perlakuan yang buruk itu membuat penyesuaian diri lansia menjadi buruk pula. Contoh: lansia yang tinggal bersama keluarga sering tidak dilibatkan untuk pengambilan keputusan karena dianggap pola pikirnya kuno, kondisi inilah yang menyebabkan lansia menarik diri dari lingkungan, cepat tersinggung dan bahkan memiliki harga diri yang rendah.

3. Karakteristik Lansia

Lansia memiliki karakteristik yang berusia lebih dari 60 tahun, kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, kebutuhan biopsikososial dan spiritual, kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif (Ratnawati, 2017).

4. Klasifikasi Lansia

Menurut Depkes RI (2019) klasifikasi lansia terdiri dari:

1. Pra lansia yaitu seseorang yang berusia antara 45-59 tahun.
2. Lansia ialah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih.
3. Lansia resiko tinggi ialah seseorang yang berusia 60 tahun lebih dengan masalah kesehatan.
4. Lansia potensial ialah lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa.
5. Lansia tidak potensial ialah lansia yang tidak berdaya mencari nafkah, sehingga hidupnya tergantung pada bantuan orang lain.

C. Terapi Bekam

1. Pengetian Terapi Bekam

Bekam atau hijamah (bahasa lainnya canduk, kop, cupping) adalah terapi yang bertujuan membersihkan tubuh dari darah yang mengandung toksin dengan penyayatan tipis atau tusukan-tusukan kecil pada permukaan kulit (Sangkur et al., 2016).

Bekam adalah satu teknik pengobatan menggunakan sarana gelas, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengekapan

(membuat tekanan negatif dalam gelas, tabung, atau bambu) pada titik bekam, sehingga menimbulkan bendungan lokal di permukaan kulit. Pada teknik bekam basah, setelah terjadi bendungan lokal, prosesnya dilanjutkan dengan penyayatan permukaan kulit memakai pisau bedah atau penusukan jarum bekam agar darah kotor bisa dikeluarkan (Sormin, 2019).

2. Anatomi Hijamah atau Bekam

(Akbar, 2012). Kulit adalah organ yang terbesar dalam tubuh manusia, karena itu banyak toksin atau racun berkumpul disana. Dengan berbekam dapat membersihkan darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Inilah salah satu Detoksifikasi (proses pengeluaran toksin/racun) yang sangat berkesan / mujarab serta tiada efek samping. Berbekam sangat berkesan untuk melegakan atau menghapuskan kesakitan, memulihkan fungsi tubuh / badan serta memberikan seribu harapan pada penderita untuk terus berikhtiar mendapat kesembuhan dari Allah SWT. Ketebalan kulit manusia, Kulit terdiri atas kulit tebal dan kulit tipis. Ketebalan kulit punggung tidak sama dengan ketebalan kulit wajah, tebal kulit : 1-5 mm, toksin sebagian besar berada pada pembuluh darah yang terdapat pada lapisan epidermis & dermis, maka : Darah yang keluar adalah darah kotor yang mengandung toksin. Pada saat pembekaman, tusukan maupun torehan tidak boleh melebihi lapisan hipodermis. Akibat perlukaan terlalu dalam maka darah yang keluar adalah darah bersih yang tidak mengandung toksin, kecenderungan keluarnya darah akan semakin banyak, darah yang keluar bukan merupakan darah kotor dan proses pembekaman target bekam adalah anyaman kapiler yang berada

diantara lapisan epidermis dan dermis. Fungsi pembuluh kapiler antara lain penghubung pembuluh arteri dan vena, tempat pertukaran zat-zat antara darah dan cairan jaringan (cairan interstisial), Mengambil hasil sekresi dari kelenjar, Menyerap zat makanan dari usus, Menyaring darah dari ginjal, Sentralisasi pertukaran darah dari arteri dan vena dan pusat pengendapan toksin dan oxidant.

Prinsip kerja bekam : Pada daerah yang dilukai akan terjadi vasodilatasi pembuluh darah, khususnya pada kapiler, arteriole dan venole, yang kemudian menjalar ke seluruh pembuluh darah, sehingga terjadi mikrosirkulasi, peredaran darah menjadi lancar dan badan pun menjadi ringan. Dilatasi & mikrosirkulasi pembuluh darah ini membuat kerja jantung menjadi lebih ringan (meningkatkan kerja jantung). Terjadinya inflamasi (peradangan) ringan pada jaringan kulit yang sehat, kemudian berlanjut dengan terjadinya proses pelepasan mediator radang (serotonin, bradykinin, histamine, dan zat-zat lain). Inflamasi ringan menimbulkan relaksasi pada otot-otot yang kaku.

3. Jenis dan Cara Bekam

a. Bekam Kering

Bekam kering atau bekam angina (Hijamah Jaaffar), yaitu menghisap permukaan kulit dan memijat tempat sekitarnya tanpa mengeluarkan darah kotor. Bekam kering ini berkhasiat untuk pengobatan secara darurat atau digunakan untuk meringankan nyeri punggung karena rheumatic, juga penyakit- penyakit penyebab nyeri

punggung. Kulit yang dibekam akan tampak merah kehitam-hitamanselama 3 hari (Barelli et al., 2018).

b. Bekam Tarik

Teknik bekam ini cukup simple, yaitu dengan cara ditarik-tarik. Dibekam hanya beberapa detik kemudian ditarik dan ditempelkan lagi hingga kulit yang dibekam menjadimerah. Untuk prosedur awalnya tetap sama dengan memberikan terlebih dahulu pijatan menggunakan minyak zaitun dan diakhiri dengan pemberian minyak zaitun kembali dan dibersihkan dengan tissue bersih (Mukaromah, 2017).

c. Bekam Basah

Bekam basah (Hijamah Rothbah), yaitu mengeluarkan darah kotor setelah bekam kering dengan melukai permukaan kulit dengan menggunakan jarum (lancet), lalu di sekitarnya dihisap dengan dengan alat cupping set dan hand pump. Lamanya setiap hisapan yaitu 3 sampai 5 menit (Barelli et al., 2018).

5. Manfaat Bekam

Pengobatan dengan cara bekam selain biayanya cukup terjangkau bekam juga memberi banyak manfaat kebaikan kepada manusia yang melakukannya di antaranya adalah menjaga kesehatan tubuh, sakit bahu, alergi, perut kembung, mati rasa, asam urat dan kolesterol, jantung, migren, hipertensi, strok, dan 72 macam penyakit. Ada juga beberapa manfaat yang diperoleh menurut, diantaranya, membersihkan darah dari racun-racun sisa makanan dan dapat meningkatkan aktifitas saraf tulang belakang. Kemudian dapat

menghilangkan rasa pusing, kejang-kejang dan kram yang terjadi pada otot. Bisa juga bermanfaat bagi penderita asma, pneumonia, dan angina pectoris serta dapat mengatasi gangguan kulit, radang selaput jantung dan radang ginjal (Syahruramdhani *et al*, 2017).

6. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikann Saat Bekam

Menurut Hidayat (2019) banyak hal-hal yang harus diperhatikan ketika ingin dilakukan pengobatan bekam. Berikut ini adalah hal-hal tersebut :

a. Keamanan Bekam

Terapis tidak boleh melakukan bekam pada >1 klien sekaligus, bekam dapat diulang pada klien yang sama dalam selang waktu paling cepat sekitar 1 minggu, dengan titik bekam berbeda, kemudian bekam sebaiknya tidak dilakukan pada tempat yang terbuka dan juga peralatan bekam yang sudah digunakan harus dilakukan sterilisasi serta desinfeksi agar terjaga kebersihannya.

b. Daerah Anggota Tubuh Yang Dilarang untuk dibekam :

Lubang alamiah (mata, telinga, hidung, mulut, puting susu, alat kelamin, dubur), area tubuh yang dekat pembuluh besar dan bagian tubuh yang ada varises, tumor, retak/patah tulang, jaringan luka.

c. Kontraindikasi Bekam

Meskipun pada umumnya semua orang bisa dibekam pada kisaran umur dua sampai empat tahun keatas, tetap ada hal yang harus diperhatikan seperti gangguan penyakit anemia (kurang darah), hemophilia (gangguan pembekuan darah), leukimia (kanker darah),

epilepsi (waktu terjadi serangan), terkena cacar air, tekanan darah rendah, wanita yang sedang hamil, sepsis (peradangan seluruh tubuh akibat infeksi), kekenyangan bahkan kelaparan merupakan kontraindikasi dari pembekaman.

d. Titik-Titik Bekam

Menurut Mukaromah (2017) dibawah ini adalah gambaran titik-titik bekam berdasarkan jenis penyakitnya:

1. *Ummu Mughits* (Puncak Kepala)

Titik tersebut berada ditengah (puncak kepala), pertemuan antara garis sejajar sutura sagitalis dan garis imajiner antara kedua apex auri cularis (sejajar sutura coronaria) bermanfaat untuk mengatasi penyakit vertigo, migran, sakit kepala menahun.

2. *Al-Akhda'ain* (Dua Urat Leher)

Titik ini terdapat pada 2 jari dibawah garis batas rambut belakang, \pm 2 jari ke lateral (dextra-sinistra) ligamentum nuchae. Manfaatnya untuk mengatasi hipertensi, stroke, sakit bagian kepala dan wajah.

3. *Al-Kahil* (Punduk)

Titik ini berada pada 2 jari dibawah vertebrae cervikal ke 7. Bermanfaat untuk masalah penyakit sekitar kepala dan saraf serta 72 penyakit.

4. *Bainal Katifain* (Bahu Kiri dan Kanan)

Titik ini berada pada pertengahan sisi superior scapula dextra dan sinistra atau bahu kanan dan kiri agak kebawah. Bermanfaat untuk penyakit hipertensi, nyeri bahu, stroke, sakit leher.

5. *Warik* (Pinggang)

Titik ini berada dipertemuan otot gluteus maximus dengan gluteus medius bawah, kanan dan kiri. Titik ini bermanfaat untuk masalah gangguan ginjal, sakit pinggang, haid tidak lancar, susah buang air kecil.

6. *Zohrul Qodam* (Punggung Betis)

Titik ini berada pada punggung betis kanan dan kiri. Manfaatnya untuk mengatasi gangguan asam urat, kesemutan, pegal-pegal dan stroke.

D. Mekanisme Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Total

Terapi bekam sendiri merupakan analogi dari proses eksresi yang dilakukan oleh organ ginjal. Komponen yang memungkinkan untuk diekskresikan melalui bekam meliputi produk- produk sisa metabolisme tubuh, radikal bebas, substansi kimiawi dan biologi yang dilepaskan ke dalam cairan interstitial dan darah yang termasuk substansi hidrofilik dan atau hidrofobik yang termasuk didalamnya lipoprotein atau kolesterol. Pola hidup selalu beraktifitas fisik dan tidak malas Salah satu penyebab hiperkolesterolemia salah satunya dikarenakan seseorang enggan melakukan aktifitas fisik sehubungan karena faktor seperti gaya hidup seseorang yang malas (Hidayat et al., 2019).

Penurunan kadar kolesterol total pada pasien terapi bekam diakibatkan pengeluaran plak-plak kolesterol berlebih yang menumpuk pada pembuluh darah serta perangsangan proses lipolisis jaringan lemak saat pembekaman. Pengekapan (penghisapan) pada kulit yang dibekam menimbulkan tekanan negatif sehingga membantu proses pengeluaran plak- plak kolesterol tersebut. Selain itu pula, tekanan negatif tersebut menyebabkan congesti pasif dari jaringan lokal di permukaan superfisial dan meningkatkan dilatasi pembuluh darah (Rahmanda et al., 2018)

Penurunan kadar kolesterol yang dipengaruhi intervensi terapi bekam karena adanya pengaruh mekanisme sistem hematologi yang memberikan efek utama melalui jalur sistem regulasi koagulasi-antikoagulasi dengan peningkatan aliran darah dan peningkatan oksigenasi organ. Mengingat hepar merupakan tempat filtrasi darah dari berbagai zat toksin yang masuk kedalam tubuh, melalui mekanisme sistem hematologi inilah kadar kolesterol dalam tubuh dapat diturunkan (Ahmadia et al, 2008 dalam (Saryono, 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti (Nuryadi, 2017). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu tahun 2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Kolesterol Total	Kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam	<i>Easy Touch</i>	Nilai Normal : <200 mg/dl Nilai Tinggi : ≥200 mg/dl	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi dalam objek penelitian ini adalah pasien yang melakukan Terapi Bekam di Klinik Pengobatan Alternatif Miftahussyifa sebanyak 1,500 pasien selama waktu 1 bulan. Pada pasien yang memiliki riwayat Kolesterol Total yaitu sebanyak 12 orang setiap harinya.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Purnama & Sari, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan teknik “*accidental sampling*”, yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia sesuai dengan kriteria penelitian.

Menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + (0,18)^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0,0324)}$$

$$= \frac{1500}{1 + 4,86}$$

$$= \frac{1500}{49,6}$$

$n = 30,241$ dibulatkan menjadi 31.

Ket :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Error Margin, presentase kelonggaran ketelitian kesalahan kerentanan sampel penelitian ini sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah 10% - 20%.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Desember 2021.

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Pra analitik

a. Persiapan Pasien

Persiapan Lingkungan yang memadai dan nyaman, pasien dipersilahkan duduk senyaman mungkin. Lakukan informed consent terhadap responden dan menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian.

b. Persiapan alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat pengukur kadar kolesterol total (*Easy Touch*), chip kolesterol, strip test kolesterol darah total, autoklik lancet (pena lancet beserta lancet), kapas alkohol, kapas kering. Bahan yang digunakan adalah sampel darah kapiler.

2. Analitik

a. Dipasangkan chip kolesterol pada tempat yang tersedia dibagian belakang alat, maka alat akan menampilkan nomor kode pada layar, dan

pastikan nomor kode itu sesuai dengan nomor kode yang tertera pada botol.

- b. Dipasangkan strip test kolesterol pada alat
- c. Dipilih jari yang akan ditusuk kemudian mengusapnya dengan menggunakan kapas alkohol dan ditunggu hingga kering.
- d. Ditusuk ujung jari tersebut dengan menggunakan lancet yang telah dipasangkan kedalam autoklik/pena lancet.
- e. Dilap tetesan darah pertama kemudian memasukkan tetesan darah berikutnya ke strip test kolesterol.
- f. Ditunggu beberapa saat, lalu hasilnya akan tertera pada layar.

3. Pasca Analitik

- a. Pembacaan hasil pemeriksaan

Interpretasi hasil (menggunakan alat Easy Touch GCU) :

1. Normal : < 200 mg/dL
2. Tinggi : ≥ 200 mg/dL

- b. Pencatatan hasil pemeriksaan

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, yaitu data didapatkan dari pemeriksaan langsung terhadap kadar kolesterol total dan dari wawancara dengan kuesioner.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melalui beberapa tahapan berikut ini :

1. *Editing*, yaitu kegiatan pengecekan kembali kelengkapan data dan perbaikan isian data untuk menghindari kesalahan.
2. *Coding*, yaitu memberi tanda, kode, atau simbol berupa angka alternatif untuk mempermudah pada saat analisis data.
3. *Tabulating*, yaitu proses mengelompokkan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah pada saat pembacaan data.
4. *Entry*, yaitu memasukkan data kedalam program komputer.
5. *Clearing*, yaitu proses pembersihan data. Data-data yang sudah dimasukkan ke program komputer diperiksa kembali kebenarannya.

H. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat (analisis deskriptif) yaitu analisa yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi (Jumlah yang normal dan abnormal)

n : Jumlah seluruh sampel

Dari hasil distribusi frekuensi, maka hasil dapat dinyatakan sebagai berikut :

0% : Tidak ada satu pun

1% - 25% : Sebagian kecil

26% - 49% : Hampir sebagian

50% : Setengah

51% - 75% : Sebagian besar

76% - 99% : Hampir seluruh

100% : Seluruh

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu ini dilakukan di wilayah Penurunan Kota Bengkulu. Pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pengajuan dan penetapan judul, survey awal, pengumpulan data, perumusan masalah, menyiapkan instrument penelitian, ujian proposal dan mengurus surat izin penelitian. Setelah proposal disetujui kemudian masuk ke tahap pelaksanaan, peneliti meminta surat izin penelitian dari Institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 08 Desember 2021. Setelah mendapatkan surat izin, kemudian surat tersebut diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bengkulu pada tanggal 22 Desember 2021, kemudian surat izin penelitian diserahkan kepada Kepala Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu pada tanggal 24 Desember 2021.

Setelah mendapatkan izin selanjutnya dilakukan penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 31 orang wanita menopause, penelitian ini berlangsung selama tiga hari yaitu tanggal 24 Desember dan 28

Desember 2021. Dalam penelitian ini hari pertama peneliti melakukan pemeriksaan kadar kolesterol pada 13 orang responden dan pada hari kedua sebanyak 18 responden. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang prosedur penelitian agar responden mengerti tata cara dan pengambilan sampel. Pertama-tama dilakukan *Informed Consent* kepada pasien untuk meminta persetujuan apakah pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah responden menyatakan kesediaannya, responden diberikan penjelasan tentang pengambilan darah pada pembuluh darah kapiler, darah diambil menggunakan jarum lancet kemudian diperiksa dengan alat easy touch kolesterol.

Adapun kendala yang dialami peneliti pada saat penelitian yaitu ketika penelitian berlangsung peneliti sedikit kesulitan menemui responden yang mempunyai riwayat hiperkolesterolemia, dikarenakan saat penelitian berlangsung wanita lansia yang berbekam hanya sedikit dan yang mempunyai riwayat hiperkolesterolemia juga sedikit. Dan juga klinik pengobatan sedang melakukan libur natal, jadi klinik pada hari pertama penelitian tutup lebih awal. Sehingga peneliti diharuskan mengulangi klinik bekam kembali setelah klinik dibuka lagi usai libur natal.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu, maka didapatkan hasil penelitiannya seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam

Hasil Pemeriksaan	Frekuensi	Persentase
Normal	10	32%
Tinggi	21	68%
Total	31	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam menunjukkan hampir sebagian (32%) memiliki kadar kolesterol yang normal dan sebagian besar (68%) memiliki kadar kolesterol tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu didapatkan hasil kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam menunjukkan hampir sebagian (32%) diantaranya memiliki kadar kolesterol yang normal dan sebagian besar (68%) memiliki kadar kolesterol tinggi.

Meningkatnya kadar kolesterol pada wanita lansia dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu sering mengkonsumsi makanan berlemak. Seringnya konsumsi makanan yang berlemak akan meningkatkan kadar kolesterol dalam tubuh karena kolesterol bersumber dari makanan yang dikonsumsi dan diproduksi juga oleh tubuh, hal tersebut akan menyebabkan peningkatan kadar kolesterol pada wanita lansia. Berdasarkan observasi 70% wanita lansia sering mengkonsumsi makanan berlemak sehingga didapatkan hasil penelitian kadar kolesterol yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori yang

mengatakan bahwa kolesterol secara normal diproduksi sendiri oleh tubuh dalam jumlah yang tepat. Tetapi kolesterol dalam tubuh bisa meningkat jumlahnya karena asupan makanan yang berasal dari lemak hewani seperti daging, telur, ikan, kepiting, udang, kerang, cumi-cumi, bakso dan susu (Listiyana *et al.*, 2018). Didalam makanan yang mengandung kolesterol tinggi terdapat lemak jenuh yang berlebih yaitu LDL (low density lipoprotein) merupakan jenis kolesterol yang dapat berdampak buruk bagi tubuh jika kadarnya terlalu tinggi. Dikarenakan LDL memiliki sifat aterogenik (mudah menempel pada dinding dalam pembuluh darah dan mengurangi pembentukan reseptor LDL) (Anggraeni, 2016).

Berdasarkan observasi 30% wanita lansia mengkonsumsi makanan yang sehat seperti sayuran dan buah-buahan, sayuran yang mengandung Vitamin A, C, K, E dan B kompleks, mineral, antioksidan dan serat mampu meningkatkan kolesterol baik dan menurunkan kadar kolesterol jahat serta dapat membantu mengendalikan kadar kolesterol dalam darah serta wanita lansia yang memiliki kolesterol dengan nilai yang normal sudah berbekam lebih dari 1 tahun dan rutin melakukannya setiap 3x dalam 1 bulan.

Selain asupan makanan, faktor yang dapat meningkatkan kadar kolesterol pada wanita lansia yaitu kurangnya aktivitas olahraga. Aktivitas olahraga berpengaruh terhadap kadar kolesterol dalam darah. Selain aktivitas olahraga dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah terapi bekam juga dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah secara signifikan. Terapi bekam dapat menurunkan kadar kolesterol total dan kadar LDL serta

menaikkan HDL dalam darah. Penurunan kadar kolesterol yang dipengaruhi intervensi terapi bekam di duga karena adanya pengaruh mekanisme sistem hematoologi yang memberikan efek utama melalui jalur sistem regulasi koagulasi-antikoagulasi dengan peningkatan aliran darah dan peningkatan oksigenasi organ. Mengingat hepar merupakan tempat filtrasi darah dari berbagai zat toksik yang masuk ke dalam tubuh, melalui mekanisme sistem imun inilah kadar kolesterol dalam tubuh dapat diturunkan (Hidayat et al., 2019).

Pada penelitian ini juga didapatkan kadar kolesterol yang normal. Hal ini dikarenakan sebagian wanita lansia memiliki kebiasaan yang cukup bagus yaitu sudah lama menjalani terapi bekam dan rutin mengikuti jadwal, berpola hidup sehat, jarang dan bahkan menghindari mengkonsumsi makanan yang berlemak tetapi mengkonsumsi makanan yang sehat seperti sayur dan buah yang bisa menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Mulyani *et al.*, 2018). Dari penelitian ini juga diketahui bahwa beberapa wanita lansia sering mengkonsumsi makanan yang berlemak tetapi kadar kolesterolnya tetap menunjukkan hasil yang normal, hal ini dikarenakan beberapa wanita lansia ini sering melakukan terapi bekam dan bahkan sudah lama melakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukaromah, 2017) terapi bekam yang dilakukan dengan intensitas yang tepat dan teratur merupakan pola hidup yang sehat mempunyai pengaruh pada penyakit kardiovaskular dan dapat menurunkan kadar kolesterol tinggi serta menghindarkan dari proses arterosklerosis, yaitu penumpukan kolesterol

terutama kolesterol jahat (LDL) pada dinding pembuluh darah.

Kolesterol merupakan zat didalam tubuh yang berguna untuk membantu pembentukan dinding sel, garam empedu, hormon dan vitamin D serta sebagai penghasil energi. Sumber utama berasal dari organ hati (sekitar 70%) dan sisanya bersumber dari makanan yang masuk ke dalam tubuh. Namun bila sudah melewati batas normal maka akan timbul dampak negatif bagi kesehatan terutama dalam jangka panjang. Kelebihan kadar kolesterol khususnya kolesterol jahat (LDL) dalam jangka panjang, akan menyebabkan penimbunan yang bertambah banyak. Kolesterol Berlebih atau biasa yang disebut *hiperkolesterolemia* merupakan kondisi akibat gangguan metabolisme lemak yang ditandai dengan tingginya kadar kolesterol total dalam darah. Kondisi tersebut apabila terjadi dalam jangka panjang menyebabkan terbentuknya gumpalan lemak dalam pembuluh darah sehingga dapat berisiko *aterosklerosis*. *Aterosklerosis* memiliki pengaruh terhadap timbulnya penyakit jantung dan pembuluh darah.

Terapi bekam dilakukan sebanyak 3x dalam satu bulan, hal tersebut mampu menurunkan kadar kolesterol secara signifikan dan juga dengan menjaga pola hidup sehat seperti hindari makanan yang mengandung kolesterol tinggi, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Windasari et al., 2018) Pada penelitian ini terapi bekam diberikan sebanyak 3 kali dengan interval 14 hari antara bekam yang satu dengan bekam yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Widodo & Khoiriyah, 2019) menyatakan bahwa mekanisme yang mendasari efek terapi bekam terhadap penurunan kadar

kolesterol adalah terbukanya barier kulit yang akan meningkatkan fungsi ekskresi kulit diantaranya mengeluarkan lipid dan substansi atau material yang bersifat hidrofobik. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahid Fikri, Nursalam, 2017) menyatakan bahwa terapi bekam basah dapat mengekskresikan material hidrofilik dan hidrofobik salah satu contohnya adalah lipoprotein (kolesterol merupakan salah satu bagian lipoprotein darah).

Pencegahan kadar kolesterol tinggi dapat dilakukan dengan cara menerapkan pola hidup sehat, diet rendah lemak, berolahraga secara teratur, dan mengurangi mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi kolesterol serta melakukan terapi bekam secara rutin sejak dini. Selain itu rutin melakukan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan kadar kolesterol secara berkala agar dapat mengontrol kadar kolesterol dalam tubuh sehingga dapat meminimalisir angka kejadian penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung dan stroke (Mulyani.,2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kadar kolesterol total pada wanita lansia yang mendapatkan terapi bekam di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa. Diketahui hampir sebagian (32%) memiliki kadar kolesterol yang normal dan sebagian besar (68%) memiliki kadar kolesterol tinggi.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Disarankan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan tentang kadar kolesterol total pada wanita lansia serta menambah pengetahuan tentang ilmu kesehatan khususnya bidang kimia klinik.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan agar masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pola hidup sehat, rajin berolahraga seperti senam, menjaga pola makan dengan baik, dengan menghindari makanan yang tinggi kolesterol seperti (jeroan, daging, telur, ikan, udang, kerang, susu dan lain-lain) serta masyarakat yang memiliki riwayat penyakit kolesterol tinggi segeralah untuk berbekam agar bisa menjaga kadar kolesterol tetap normal. Dengan melakukan terapi bekam sejak dini secara rutin dan teratur maka dapat menurunkan kadar kolesterol segera signifikan. Serta melakukan pemeriksaan kadar kolesterol secara rutin ke pelayanan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut agar dapat melakukan penelitian serupa dengan waktu lebih lama atau dilakukan dengan waktu yang bertahap setelah bekam, intervensi bekam lebih dari satu kali, jumlah responden yang lebih banyak dan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. A., & Banamtuan, A. (2016). *Analisa Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Yang Mengkonsumsi Kopi Di Posyandu Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik. Jurnal Sains*, 6(12), 48–54.
- Hastuty, Y. D. (2018). "Perbedaan Kadar Kolesterol Orang yang Obesitas dengan Orang yang Non Obesitas". *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 47
- Hidayat, S. A., Anggeraini, S., & Hidayat, T. (2019). *Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hypercholesterolemia Di Rumah Sehat Al-Hijamaah Tahun 2014/2015. Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.26618/aimj.v1i1.2769>
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). *Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116.
- Meinisasti, R., Farizal, J., & Patroni, R. (2019). *Perbedaan Kadar Kolesterol Sebelum Dan Sesudah Terapi Bekam Basah Di Kota Bengkulu. Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 19–22. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i2.894>
- Mukaromah, A. (2017). *Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Koelsterol Total pada Penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Bekam Assabil Holy Holistic Jakarta.Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35956>
- Prisilia Kurnia Wati, H. S. (2020). *Gambaran Kadar Kolesterol Pada Wanita Lansia Yang Mengkonsumsi Teh Hitam Di Panti Jompo Aisyiyah Kelurahan Sumber Prisilia. Journal of Nutrition College*, 3(1), 11–19.
- Purnama, A., & Sari, N. (2019). *Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Mellitus. Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 368–381. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.213>
- Rahmanda, Y., Seto, R., & Sugiarti, M. (2018). *Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam Herbal Center (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung. Jurnal Analis Kesehatan*, 5(1), 537–541.
- Ratnawati. (2017). *Gambaran Kolesterol Pada Lansia di Sidoarjo, Jawa Tengah. Jurnal E-Biomedik*.

- Risniati, Y., Afrilia, A. R., Lestari, T. W., Nurhayati, N., & Siswoyo, H. (2020). *Pelayanan Kesehatan Tradisional Bekam: Kajian Mekanisme, Keamanan dan Manfaat. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 212–225. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2658>
- Silva Yunieka Saraswati. (2020). *Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Dan Perokok Pasif. Journal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 1–62.
- Sistiyono, Martiningsih, M. A., & Hastuti, F. (2016). *Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Penderita Hipertensi Sebelum dan Sesudah Terapi Bekam Basah. Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), 36–40.
- Soares, A. P. (2018). *Konsep Lansia dan Proses Menua. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Talumewo, M., Tiho, M., & Paruntu, M. E. (2018). *Gambaran Kadar Kolesterol Total Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan Indeks Massa Tubuh ≥ 23 Kg/M². Jurnal E-Biomedik*, 6(2), 1008–1013.
- Wakisto, R. H., Purwanto, N. H., Supriani, A., & Rosyidah, N. N. (2020). "Perubahan Kolesterol Darah Pasca Pemberian Rendaman Buah Okra (*Abelmoschus Esculentus* (L.) Moench) Change Of Blood Cholesterol Post Giving Marinade Of Okra Fruit (*Abelmoschus Esculentus* (L .) Moench)". 11, 43–51.
- Widodo, S., & Khoiriyah. (2019). *Efek Terapi Bekam Basah Terhadap Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia Di Klinik Bekam Center Semarang. Jurnal Unimus*, 1(1), 1–6.
- Zahid Fikri, Nursalam, E. M. M. (2017). *Penurunan Kadar Kolesterol dengan Terapi Bekam (The Effect of Cupping Therapy on Cholesterol Reduction in Patients with Hypercholesterolemia). Ners*, 5(2), 195–200. <https://media.neliti.com/media/publications/117594-ID-none.pdf>

L

A

M

P

I

R

A

N

Melakukan Pemeriksaan Kadar Kolesterol Pasien



Pasien 1



Pasien 2



Pasien 3



Pasien 4



Pasien 5



Pasien 6



Pasien 7



Pasien 8



Pasien 9



Pasien 10



Pasien 11



Pasien 12



Pasien 13



Pasien 14



Pasien 15



Pasien 16



Pasien 17



Pasien 18



Paisen 19



Pasien 20



Pasien 21



Pasien 22



Pasien 23



Pasien 24



Pasien 25



Pasien 26



Pasien 27



Pasien 28



Pasien 29



Pasien 30



Pasien 31

Hasil Penelitian Kadar Kolestetol Total







KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
 JURUSAN ANALIS KESEHATAN
 Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
 Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343
 E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com
 Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing I : Tedy Febriyanto, SST, M.Bmd
 NIP : 198302202008041002
 Nama Mahasiswa : Cynthia Arsita
 NIM : P05150119061
 Judul KTI : Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang
 Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa
 Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Selasa, 24 Agustus 2021	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 25 Agustus 2021	ACC Judul	
3	Kamis, 02 September 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Rabu, 08 September 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Senin, 27 September 2021	Bimbingan BAB II, BAB III	
6	Rabu, 29 September 2021	Bimbingan BAB III	
7	Selasa, 28 September 2021	ACC Ujian Proposal	
8	Senin, 23 Mei 2022	Bimbingan BAB IV DAN BAB V	
9	Selasa, 24 Mei 2022	Perbaikan BAB IV DAN BAB V	
10	Jum'at, 27 Mei 2022	Perbaikan BAB IV	
11	Rabu, 01 Juni 2022	Bimbingan BAB IV	
12	Kamis, 02 Juni 2022	ACC Ujian KTI	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES BENGKULU
 JURUSAN ANALIS KESEHATAN
 Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
 Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343
 E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com
 Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing II : Putri Widelia W., S.SI.,M.Sc
 NIP : 198701092012122001
 Nama Mahasiswa : Cynthia Arsita
 NIM : P05150119061
 Judul KTI : Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Kamis, 09 September 2021	Pengajuan Judul	<i>W</i>
2	Jum'at, 10 September 2021	ACC Judul	<i>W</i>
3	Rabu, 15 September 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	<i>W</i>
4	Senin 20 September 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	<i>W</i>
5	Rabu, 22 September 2021	Bimbingan BAB II, BAB III	<i>W</i>
6	Jum'at, 24 September 2021	Bimbingan BAB III	<i>W</i>
7	Rabu, 29 September 2021	ACC Ujian Proposal	<i>W</i>
8	Rabu, 25 Mei 2022	Bimbingan BAB IV DAN BAB V	<i>W</i>
9	Senin, 30 Mei 2022	Perbaikan BAB IV DAN BAB V	<i>W</i>
10	Jum'at, 27 Mei 2022	Perbaikan BAB V	<i>W</i>
11	Kamis, 02 Juni 2022	Bimbingan BAB V	<i>W</i>
12	Jum'at, 03 Juni 2022	ACC Ujian KTI	<i>W</i>



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
 JURUSAN ANALIS KESEHATAN
 Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
 Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343
 E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com
 Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing II : Putra Adi Irawan, M.Si
 NIP : 1990021920190210001
 Nama Mahasiswa : Wahyuni Amelia
 NIM : P05150119100
 Judul KTI : Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu (GDS) Pada Penderita DM Dengan Konsumsi Obat Antidiabet Di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Selasa, 05 Oktober 2021	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 06 November 2021	ACC Judul	
3	Jumat, 15 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 18 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Selasa, 19 November 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Rabu, 20 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
7	Selasa, 30 November 2021	ACC Ujian Proposal	
8	Rabu, 01 Mei 2022	Bimbingan Bab IV dan V	
9	Kamis, 02 Juni 2022	Revisi Bab IV dan V	
10	Senin, 06 Juni 2022	Revisi Bab IV dan V	
11	Kamis, 09 Juni 2022	Perbaikan Penulisan	
12	Jum'at, 10 Juni 2022	ACC ujian KTI	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES BENGKULU
 JURUSAN ANALIS KESEHATAN
 Jl. Indragiri No.03 Padang Harapan Kota Bengkulu Kode Pos 38225
 Telp.0726-341212 Fax.0736-21514/25343
 E-mail : poltekkes26bengkulu@gmail.com
 Website : www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing I : Heru Laksono, SKM., MPH

NIP : 197408221997021001

Nama Mahasiswa : Wahyuni Amelia

NIM : P05150119100

Judul KTI : Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu (GDS) Pada Penderita DM Dengan Konsumsi Obat Antidiabet Di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2022

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Selasa, 05 Oktober 2021	Pengajuan Judul	
2	Rabu, 06 November 2021	ACC Judul	
3	Jumat, 15 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
4	Senin, 18 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
5	Selasa, 19 November 2021	Perbaikan BAB I, BAB II, BAB III	
6	Rabu, 20 November 2021	Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III	
7	Selasa, 30 November 2021	ACC Ujian Proposal	
8	Rabu, 01 Mei 2022	Bimbingan Bab IV dan V	
9	Kamis, 02 Juni 2022	Revisi Bab IV dan V	
10	Senin, 06 Juni 2022	Revisi Bab IV dan V	
11	Kamis, 09 Juni 2022	Perbaikan Penulisan	
12	Jum'at, 10 Juni 2022	ACC ujian KTI	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
 Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN
 SEMINAR HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 yaitu:

Nama Mahasiswa : Cynthia Arita
 NIM : 2015001061
 Hari/Tanggal : Senin / 06 Juni 2022
 Judul KTI : Gambaran Faktor Kelentihan Total Pada Wanita Lansia yang Mendapatkan Terapi Bekam di pengobatan Alternatif Muktahussuyka Kota Bengkulu Tahun 2022

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan	Keterangan
1	Ketua Dewan Penguji	Haiyatussaidah, SKM, MPM		
2	Penguji 1	Heni Laksono, SKM, MPH		
3	Penguji 2/ Pembimbing 2	Putri Wisalia W, S.Si, M.Sc.		
4	Penguji 3/ Pembimbing 1	Tedy Februyanto, SST, M. Bnd		

Mengetahui,
 Kaprodi D III TLM

Sunita R.S., SKM., M.Sc
 NIP.197411191995032002

Catatan:
 Titik - titik diisi dengan tulisan tangan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
 Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN
 REVISI SEMINAR HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 yaitu:

Nama Mahasiswa : Cynthia Arita
 NIM : 2051201001
 Hari/Tanggal : Senin / 06 Juni 2022
 Judul KTI : Sambaran kadar kolesterol Total pada Wanita Lansia yang Mendapatkan terapi bekam di Puskesmas Alternatif Muhammadiyah Kota Bengkulu Tahun 2022

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan	Keterangan
1	Ketua Dewan Penguji	<u>Haiimaturrahmah, SKM, MKM</u>		
2	Penguji I	<u>Heru Laksono, SKM, MPH</u>		
3	Penguji 2/ Pembimbing 2	<u>Putri Widada W, S.Si, M.Sc</u>		
4	Penguji 3/ Pembimbing 1	<u>Tedy Ferryanto, SST, M.Biomed</u>		

Mengetahui,
 Kaprodi D III TLM

Sunita R.S., SKM, M.Sc
 NIP.197411191995032002

Catatan:
 Titik – titik diisi dengan tulisan tangan

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/014/01/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Cynthia Arsita
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title


Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di
Pengobatan Alternatif Miflahussyifa Kota Bengkulu

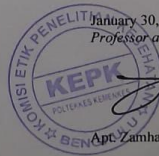
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2022 until January 30, 2023

January 30, 2022
Professor and Chairperson

Apt. Zamharira Muslim, M.Farm




PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/1331 /B.Kesbangpol/2021

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

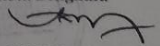
Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/3551/2/2021 tanggal 08 Desember 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA




Nama	: CYNTHIA ARSITA
NIM	: P05150119061
Pekerjaan	: Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	: D.III Teknologi Laboratorium Medis & D.III Analisis Kesehatan
Judul Penelitian	: Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	: Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 24 Desember 2021 – 30 Maret 2022
Penanggung Jawab	: Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 23 Desember 2021
 a.n. WALIKOTA BENGKULU
 Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu

Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY
 Penata Tk. I
 NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

 <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p>	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343 website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com</p>	
08 Desember 2021		
Nomor :	: DM. 01.04/3551.../2021	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yang Terhormat, Kepala Badan Kesbangpol Kota Bengkulu di Tempat</p>		
<p>Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:</p>		
Nama	: Cynthia arsit	
NIM	: P05150119061	
Program Studi	: Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
No Handphone	: 089634038457	
Tempat Penelitian	: Pengobatan Alternatif Misfahussyifa Kota Bengkulu	
Waktu Penelitian	: 3 bulan	
Judul	: Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu Tahun 2021	
<p>Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.</p>		
<p>an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu W. Waidi Direktur Bidang Akademik</p>  <p>Dr. Agang Riyadi, S.Kep, M.Kes NIP. 196810071988031005</p>		
<p>Tembusan disampaikan kepada:</p>		

 <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</p>	<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343 website: www.poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com</p>	
		08 Desember 2021
Nomor :	: DM. 01.04/./3572./2/2021	
Lampiran :	: -	
Hal :	: Izin Penelitian	
<p>Yang Terhormat, Kepala Klinik Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu di _____ Tempat</p>		
<p>Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:</p>		
Nama	: Cynthia arsita	
NIM	: P05150119061	
Program Studi	: Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga	
No Handphone	: 089634038457	
Tempat Penelitian	: Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu	
Waktu Penelitian	: 3 bulan	
Judul	: Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Wanita Lansia Yang Mendapatkan Terapi Bekam Di Pengobatan Alternatif Miftahussyifa Kota Bengkulu Tahun 2021	
<p>Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.</p>		
 <p>an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur Bidang Akademik Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes NIP.196810071988031005</p>		
<p>Tembusan disampaikan kepada:</p>		

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Cynthia Arsita lahir di Kepahiang pada Tanggal 13 Agustus 2001 dari pasangan Bapak Mulyadi Aditya Saputra dan Ibu Lilis Atika sebagai anak Pertama dari dua bersaudara. Penulis bersekolah di Sekolah Dasar di SDN 04 Kepahiang dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 1 Kepahiang dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Setelah menamatkan sekolah menengah pertamanya penulis melanjutkan sekolah menengah ke atas di SMAN 1 Kepahiang dari tahun 2016 hingga 2019. Dan pada tahun yang sama penulis di terima sebagai Mahasiswa di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu di Jurusan DIII Analis Kesehatan (Teknologi Laboratorium Medis).

Selama kegiatan perkuliahan, penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan Terpadu (PKLT) di Desa Pasar Palik Bengkulu Utara. Penulis pernah mengikuti Praktek Klinik Laboratorium Luar Provinsi di RSUD Dr Sitanala Kota

Tangerang. Terakhir Penulis mengikuti Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) pada bulan Mei di Puskesmas Penurunan Atas Kota Bengkulu.